

Berita Provinsi FLC Indonesia

Jln. Sultan Agung 133 Semarang 50234 Indonesia
Telp. (024) 8 312 547 Fax. (024) 8 504 130
E-mail: ficindo@indosat.net.id - <http://www.brothers-fic.org>

8 Agustus 2015

No: 08/SE-DP/VIII/2015

Yth. Para Bruder dan Frater
di KOMUNITAS

Salam kasih persaudaraan,

Kita memasuki bulan Agustus, bulan yang penuh berkat bagi bangsa Indonesia yang akan merayakan 70 tahun kemerdekaan. Secara kasat mata banyak kemajuan yang telah digapai bangsa Indonesia, misalnya dalam bidang sarana transportasi, sistem pemerintahan, kemudahan memperoleh perawatan saat sakit, juga sistem pendidikan yang semakin menjangkau banyak warga tidak mampu. Masih banyak lain yang bisa kita sebut untuk menggambarkan betapa selama 70 tahun sesudah kemerdekaan bangsa dan negara Indonesia mengalami perkembangan di banyak bidang. Kita pantas bersyukur bahwa jauh sebelum kemerdekaan, kita sebagai kongregasi sudah ikut andil bagi kemajuan bangsa dengan hadir di bumi pertiwi hampir 90 tahun yang lalu dan secara kelembagaan melalui Yayasan Pangudi Luhur kita boleh mewarnai dunia pendidikan di Indonesia hampir 61 tahun.

Kemajuan dan perkembangan selama 70 tahun di banyak bidang kehidupan sungguh pantas kita syukuri bersama. Pertanyaannya, sudahkan semua itu dinikmati semua warga? Tidak dipungkiri, masih banyak warga yang tidak beruntung, bahkan mereka masih hidup miskin secara ekonomi. Seperti dirilis Berita Resmi Statistik BPS No.06/01/Th.XVIII, tanggal 2 Januari 2015 dalam portal www.bps.go.id., yang bertajuk Profil Kemiskinan Di Indonesia September 2014, menyatakan bahwa, "Jumlah penduduk miskin September 2014 mencapai 27,73 juta orang atau 10,96 persen dan berkurang sebesar 0,55 juta orang dibandingkan dengan penduduk miskin pada Maret 2014 yang sebesar 28,28 juta orang (11,25 persen), dan berkurang sebesar 0,87 juta orang dibandingkan dengan penduduk miskin pada September 2013 yang sebesar 28,60 juta orang (11,46 persen)". Mecermati data-data tersebut, meski jumlah penduduk miskin dari tahun ke tahun semakin berkurang, tetapi jumlahnya masih cukup besar. 27 juta penduduk miskin di Indonesia. Jumlah tersebut lebih besar dari jumlah keseluruhan jumlah penduduk negara Belanda dan hampir sama dengan jumlah penduduk Malaysia. Biro Pusat Statistik juga menjelaskan bahwa yang menyebabkan 27 juta penduduk Indonesia tergolong miskin adalah indikator soal makanan yang dikonsumsi.

Para bruder dan frater yang terkasih, sejak awal Kongregasi FIC didirikan untuk pelayanan mereka yang miskin, lemah dan kurang mendapat tempat di masyarakat. Dari tahun ke tahun kita berusaha memperjuangkan keperpihakan kita bagi mereka yang miskin. Konstitusi artikel 10 menjaga warisan para pendiri berarti, “kita dalam berbagai situasi, terus-menerus memberikan perhatian secara istimewa terhadap yang miskin dan berkekurangan”. Jumlah penduduk miskin di Indonesia yang mencapai 27 juta merupakan lahan yang masih aktual untuk mewujudkan semangat atau spiritualitas pendiri kongregasi kita. Kita diingatkan oleh Br. Bernardus yang menulis, “Janganlah pernah mengabaikan orang-orang miskin; kita harus berterima kasih pada mereka untuk semua rahmat Allah dan Kongregasi akan tetap bahagia selama mengutamakan mereka yang miskin...” (ditulis tahun 1865 pada saat perayaan 25 tahun berdirinya FIC).

Mewujudkan semangat kongregasi untuk yang miskin dan membutuhkan, marilah kita ingat juga Surat Gembala Paus Fransiskus dalam Dokumen Evangelii Gaudium atau Sukacita Injil yang menegaskan bahwa, “Bahaya besar dalam dunia sekarang ini, yang diliputi oleh konsumerisme, adalah kesedihan dan kecemasan yang lahir dari hati yang puas diri namun tamak, pengejaran akan kesenangan sembrono dan hati nurani yang tumpul. Ketika kehidupan batin kita terbelenggu dalam kepentingan dan kepeduliannya sendiri, tak ada lagi ruang bagi sesama, tak ada tempat bagi si miskin papa. Suara Allah tak lagi didengar, suka-cita kasih-Nya tak lagi dirasakan, dan keinginan untuk berbuat baik pun menghilang”.

Kalau tidak waspada atau cermat dalam menghayati hidup kita sebagai religius bruder, kita bisa hanyut dalam pusaran arus konsumerisme seperti yang ditegaskan oleh Paus Fransiskus. Kita bisa menjadi pribadi yang hidup dalam kenyamanan diri, kebutuhan dan keinginan secara pribadi dan komunitas terpenuhi. Tetapi apakah semua itu sungguh membahagiakan kita? Lagi Br. Bernardus mengingatkan kita *“kita akan bahagia selama mengutamakan yang miskin”*. Lalu apa yang masih kita usahakan? Beranikah kita sedikit berkorban untuk yang miskin? Relakah kita bersolider dengan mereka yang berkekurangan? Apa yang bisa kita lakukan secara pribadi dan secara bersama sebagai komunitas? Konstitusi artikel 90 dalam hal ini menyatakan, *“Sebagai pribadi dan sebagai persekutuan, kita ingin menghindari segalanya yang dapat dipandang sebagai nafsu mengejar kekayaan, kekuasaan, dan kehormatan atau gengsi, serta keinginan mencari keuntungan dan milik. Perlengkapan rumah, makanan, dan hiburan, singkatnya seluruh hidup kita sehari-hari hendaknya mengungkapkan kesederhanaan dan keugaharian. Pakaian kita pun hendaknya merupakan bukti kesederhanaan dan keugaharian kita”*.

Para bruder dan frater, sambil kita tetap berusaha solider dengan mereka yang miskin dan berkekurangan, berikut ini kami sampaikan Surat Edaran Provinsi pada bulan Agustus. Selamat membaca.

1. Suster Corry SPM pindah ke Surabaya

Setelah 10 tahun diutus oleh Kongregasi SPM di Rumah Khalwat Roncalli, mulai 13 Juli 2015 Sr. M. Corry Ni Nyoman Suwartini pindah kerasulan di Komunitas SPM Kepanjen Surabaya. Selama 10 tahun Sr. Corry memperlancar pelayanan Rumah Khalwat Roncalli melalui pelayanan konsumsi dan pelayanan hal-hal praktis bagi peserta kursus. Untuk selanjutnya Sr. Lucia Sih Diyanti SRM yang selama ini bertanggungjawab bagian rumah tangga mengampu tugas yang ditinggalkan Sr. Corry.

2. Retret Gelombang I

Pada tanggal 22 sampai dengan 29 Juli telah berlangsung retret gelombang I di Rumah Retret Syalom Bandungan. Retret diikuti 12 bruder muda dan 1 bruder medior didampingi oleh Br. Valentinus Daru Setiaji dan Br. Petrus Anjar. Seluruh retret berpijak dari tema tahunan provinsi, "Berdasarkan Semangat Para Pendiri Semakin Menghayati dan Mengamalkan Hidup Bakti demi Pertumbuhan Terus-menerus Kerajaan Allah". Selain bimbingan pribadi setiap hari, pada pukul 06.00 diadakan doa pagi dengan bacaan riwayat hidup pendiri, pukul 11.00 penyampaian bahan renungan oleh Br. Valentinus Daru dan pukul 12.00 perayaan Ekaristi yang dipersembahkan secara bergantian oleh Rm. Advent OFM, Rm. Cahyo SJ dan Rm. Heru, Pr. Profisiat dan selamat melanjutkan permenungan dalam hidup sehari-hari.

3. Kursus Persiapan Profesi Kekal

Mulai hari Minggu, 26 Juli sampai dengan Minggu, 13 September Br. Antonius Iswanto, Br. F.A. Dendi Setiawan dan Br. Christoforus Sangsung mengikuti Kursus Persiapan Profesi Kekal di Rumah Khalwat Roncalli. Kursus diikuti oleh 48 peserta yang terdiri dari bruder dan suster dari pelbagai tarekat di Indonesia. Selamat kursus semoga semakin memantapkan diri untuk berserah diri seumur hidup di Kongregasi FIC.

4. Masa pendidikan calon di postulat

Setelah mengalami Masa Calon Postulan (Capos) selama satu bulan di SMP PL Yogyakarta, pada hari Minggu, 19 Juli diadakan selebrasi penutupan Capos di Postulat Muntilan. Diakhir selebrasi Br. Andrias Purwanto menyerahkan laporan pertanggungjawaban kepada Br. F.A. Dwiyatno selaku Pemimpin Provinsi. Dari 9 calon yang mengikuti Capos pada akhirnya 6 calon dinyatakan siap memulai masa pendidikan postulan. Sedangkan 3 calon merasa belum siap (1 dari SMA PL Giriwoyo dan 2 calon dari Timor Leste). Sesudah Br. F.A. Dwiyatno menerima laporan pertanggungjawaban beserta 6 calon, Br. F.A. Dwiyatno memberikan kepercayaan kepada Br. Robertus Kuncoro selaku Pemimpin Postulat untuk dibentuk sebagai calon Bruder FIC. Ke 6 calon tersebut adalah Fr. Andri Anggun Pah, Fr. Pusrayon Dono dari SMA PL Yohanes Ketapang; Fr. Paulus Dika, Fr. Carolos Boromeus Ontoseno, Fr. Stefanus Agus dari SMA PL Giriwoyo; dan Fr. Deodatus Danang dari SMK PL Muntilan. Pada 3 Agustus Fr. Paulus Dika

meminta kembali ke tengah keluarganya, sehingga ada 5 yang masih bertekun di Postulat. Semoga mereka cepat kerasan dan kita dukung dengan doa-doa kita.

5. Br.Yohanes Krismanto dan Br. F.X.Kuswara Orientasi ke Chile



Pada hari Kamis, 30 Juli telah berlangsung Ibadat Pengutusan bagi Br. Yohanes Krismanto dan Br. F.X. Kuswara yang berorientasi ke Provinsi Chile. Ibadat dihadiri oleh para bruder komunitas Wisma Bernardus, Muntilan, Candi dan Randusari. Jumat, 31 Juli Br. Krismanto dan Br. Kuswara berangkat ke Belanda melalui Semarang.

Sabtu, 1 Agustus Br. Krismanto dan Br. Kuswara tiba di Belanda dan berkesempatan untuk mengunjungi para bruder dan tempat-tempat bersejarah bagi perkembangan FIC. Rabu, 12 Agustus bersama Br. Guido dan satu dari Ghana akan ke Chile selama 3 bulan dan pada tanggal 9 November akan kembali ke Indonesia. Selamat berorientasi dan semoga kehadiran Br. Krismanto dan Br. Kuswara memperkaya sebagai pribadi dan mempererat persaudaraan para bruder di Chile.

6. Peresmian Bruderan Ainaro

Pada hari Senin, 27 Juli telah berlangsung Peresmian dan Pemberkatan Bruderan FIC di Ainaro, Timor Leste yang dihadiri oleh 250 umat, baik religius maupun umat sekitar Ainaro. Rangkaian peresmian dan pemberkatan diawali penyerahan kunci rumah dari Bapak H.Y. Bambang selaku pelaksana proyek ke Br. F.A. Dwiyatno selaku Pemimpin Provinsi. Kemudian dilakukan pemotongan



pita oleh Rm, Jovito selaku Pejabat Keuskupan Dili, Br. Martinus Handoko dan Br. F.A. Dwiyatno. Sesudah pita dipotong, pintu utama dibuka oleh Br. F.A. Dwiyatno dan seluruh isi rumah diberkati oleh Rm. Jovito. Sesudah pemberkatan rumah, acara dilanjutkan dengan

Perayaan Ekaristi yang dipersembahkan oleh Rm. Jovito selaku Selebran Utama didampingi oleh Rm. John dari Paroki Ainaro dan Rm. Veliciano dari Paroki Maubesi.

Sesudah perayaan Ekaristi acara dilanjutkan dengan sambutan-sambutan yang disampaikan oleh Br. F.A. Dwiyatno selaku Pemimpin Provinsi, Rm. John selaku Pastor Kepala Paroki Ainaro, Bupati Ainaro yang diwakili oleh salah satu staf Bupati, Rm. Jovito selaku Staf Kuria Keuskupan Dili dan Br. Martinus Handoko selaku



Pemimpin Umum Kongregasi. Sebelum makan malam bersama, Br. Martin memotong kue tart yang dipersembahkan oleh ibu-ibu Paroki Ainaro dan pemotongan tumpeng oleh Br. Raphael yang diberikan untuk Br. Edmondus Sukapdi. Konsumsi yang dinikmati oleh umat yang hadir merupakan usaha Br. Edmondus bersama ibu-ibu lingkungan. Kita bersyukur atas peristiwa penting dalam perjalanan komunitas Santo Vincensius Ainaro. Semoga para bruder di Ainaro semakin mengalami kebahagiaan dan kehadiran FIC semakin menarik banyak pemuda untuk bergabung dengan kita.

7. Rm. Advent OFM selesai studi

Pada hari Sabtu, 1 Agustus Rm. Advent, OFM telah diwisuda di Universitas Kristen Satya Wacana program S2 jurusan Studi Pembangunan. Rm. Advent berhasil menyelesaikan studi selama 1 tahun 7 bulan. Pada hari Senin, 3 Agustus Rm. Advent meninggalkan komunitas Brudera FIC Salatiga. Profisiat dan Terima kasih atas segala persaudaraan dan pelayanan rohani yang romo berikan kepada kami, khususnya bagi para bruder di Salatiga, R.R. Syalom dan provinsi FIC secara keseluruhan. Selamat melanjutkan pengabdian melalui Ordo OFM Provinsi Papua.

8. Logo FIC

Pada tanggal 2 Juli 2015 kita secara resmi menggunakan Logo FIC Provinsi Indonesia berupa kalung. Seperti pernah kami umumkan saat *launching* di Gereja Santo Antonius Muntilan, kami mohon Bruder Pemimpin Komunitas mengumpulkan logo yang lama dan menyerahkan ke Sekretariat DP.

Setelah kami membagikan Logo Provinsi Indonesia, ada beberapa bruder yang mengganti tali dengan bahan rantai yang sesuai dengan selera atau kehendak pribadi. Supaya lebih bermakna dan tidak membingungkan umat, kami telah menyediakan tali pengganti. Untuk itu bagi para bruder yang menghendaki penggantian tali logo kami harap menggunakan tali yang kami sediakan dan silahkan menghubungi Sekretariat DP.

9. Bruder Sakit

a. Br. Markus Sugiyanto

Pada hari Kamis, 9 Juli Br. Markus Sugiyanto opname di Rumah Sakit Santo Antonius Baturaja. Hasil pemeriksaan dokter, Br. Markus mengalami sakit *pra-diabetes*, kadar kolestrol dan trigliserida tinggi. Setelah mendapat perawatan dokter pada tanggal 16 Juli Br. Markus diperkenankan kembali ke komunitas Sukaraja.

10. Berita Duka

a. Bapak Agustinus Sunaryo

Pada hari Selasa, 14 Juli Allah telah memanggil Bapak Agustinus Sunaryo, kakak dari Br. Yohanes Wiryo Sumarto. Setelah Misa Requiem dan pemberkataan jenazah, Bapak Agustinus Sunaryo dimakamkan di Lampung. Semoga keluarga yang ditinggalkan Bapak Agustinus mendapat kekuatan dan penghiburan dari Tuhan.

b. Bapak Simon Petrus Haryo Subari

Telah dipanggil Tuhan pada hari Sabtu, 18 Juli pukul 19.17 Bapak Simon Petrus Haryo Subari, Ayahanda Br. Valentinus Daru Setiaji di Blulukan, Colomadu, Surakarta. Minggu, 19 Juli diadakan Misa Requiem dan pemberkataan jenazah. Sesudahnya Bapak Simon dimakamkan di pemakaman yang terletak 300 meter dari rumah duka. Semoga keluarga mendapat penghiburan dari Allah yang Maha Rahim dan Allah menganugerahkan kebahagiaan kekal bersama para kudus di sorga.

11. F. Agus Sekti resmi mengundurkan diri dari FIC

Pada tanggal 27 Juli 2015 di Provinsialat FIC Semarang, saudara F. Agus Sekti Susila A telah menandatangani secara sukarela surat nomor protocol 54528/2015, d.d. 22 Mei 2015 tentang indult sekularisasi yang dikeluarkan oleh Tahta Suci di Roma. Dengan menandatangani surat tersebut, secara resmi Tahta Suci mensahkan pengunduran diri saudara Agus Sekti dari Kongregasi FIC. Terima kasih atas persaudaraan selama ini dan selamat menekuni pilihan hidup sebagai awam biasa di masyarakat. Dari informasi yang disampaikan ke Sekretariat DP, sekarang Sdr. Agus Sekti bekerja di Pangkal Pinang sebagai guru.

12. Solidaritas Pembangunan Timor-Leste

Berikut kami informasikan perkembangan aksi Solidaritas Timor-Leste yang berasal dari komunitas dan unit karya yang telah Dewan Provinsi terima.

**Keadaan Keuangan Solidaritas Timor-Leste
sampai dengan 8 Agustus 2015**

No	Terima	Komunitas Unit Karya	Wujud Solidaritas	Ket
		Saldo Juli 2015	Rp 440.512.350,- \$ Australia 50	-
JUMLAH AKHIR			Rp 440.512.350,- \$ Australia 50	-

Terima kasih atas solidaritas yang para bruder berikan bagi pengembangan karya dan perutusan untukewartakan Kerajaan Allah di Timor Leste. Meski bruderan di Ainaro telah diresmikan, kami masih berusaha melengkapi peralatan rumah di Ainaro. Untuk itu kami tetap memohon solidaritas dari para bruder dan rekan kerasulan. Supaya lebih memudahkan pengumpulan dana solidaritas untuk Timor Leste, para bruder dapat mengirim dana secara langsung melalui Bank Mandiri atas nama Y HARTOKO SUSILO/ANJAR TRIHARTONO No Rekening: 136-00-1176108-4 KCP Semarang Candi Baru.

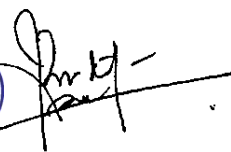
13. Agenda Provinsi Agustus 2015

- a. 8 - 9 Agustus, pertemuan Bruder Studi di Yogyakarta
- b. 15 -16 Agustus, pertemuan DP dengan KPB di Candi.
- c. 28 - 30 Agustus, pertemuan Bruder Medior I diperluas di Candi.

Catatan: Pertemuan Medior I akan diisi dengan masukan dari Rm. R.B. Riyo Mursanto, SJ tentang pentingnya aksi dan kontemplasi sebagai religius bruder. Untuk itu bagi para bruder yang tertarik untuk mengikuti pertemuan ini silahkan menghubungi Sekretriats DP supaya dapat disiapkan tempat dan akomodasi.

Para bruder dan frater yang terkasih, demikian Surat Edaran kami. Semoga perayaan kemerdekaan RI ke 70 menggugah kita semua untuk semakin terlibat dalam kegiatan Gereja dan masyarakat, terutama memperhatikan kebutuhan yang miskin dan berkebutuhan khusus.

Salam dan doa,
atas nama Dewan Provinsi

Br. F.A. Dwiayatno, FIC
Pemimpin Provinsi